

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Home Care adalah pelayanan kesehatan yang berkesinambungan dan komprehensif yang diberikan kepada individu dan keluarga di tempat tinggal mereka yang bertujuan untuk meningkatkan, mempertahankan atau memulihkan kesehatan atau memaksimalkan tingkat kemandirian dan meminimalkan akibat dari penyakit (Depkes, 2002)¹.

Pasien yang membutuhkan perawatan di rumah ini terdiri dari lansia yang masih sehat sampai yang sakit, pasien dengan berbagai kondisi jenis penyakit dengan berbagai latar belakang yang melandasi keputusan untuk menggunakan jasa ini di lingkungan keluarga. Hal-hal yang menjadi dasar pertimbangan antara lain: pertimbangan ekonomi, kenyamanan pasien, dan kemudahan akses bagi keluarga.

Perawatan *Home Care* saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan di kota besar dengan beberapa kasus yang sering ditemui adalah kesibukan yang tinggi dari keluarga menyebabkan hanya sedikit waktu yang dapat diberikan kepada orang tua (lansia) untuk dapat membuat mereka bahagia. Padahal warga lansia adalah manusia yang juga

¹ <https://nursingisbeautiful.wordpress.com/2011/05/08/home-care/> Diakses pada 23 Maret 2018 Pukul 13:20 WIB

memerlukan teman sehingga mereka tidak kesepian dan cepat menjadi pikun.

CV. Pelangi Kasih *Home Care* adalah sebuah perusahaan yang bekerja di bidang jasa berupa perawatan secara pribadi (*Home Care*). CV. Pelangi Kasih *Home Care* didirikan pada 22 Desember 2010 di Bekasi, Jawa Barat, di bawah bendera CV. Pelangi Kasih. CV. Pelangi Kasih *Home Care* memiliki tenaga kerja keperawatan 30 orang, 22 diantaranya sedang aktif dan 8 orang lainnya sedang non-aktif. CV. Pelangi Kasih *Home Care* memiliki beberapa jenis tenaga kerja ada 3 diantaranya yaitu, Perawat *Home Care* (PHC), Pendamping Orang Sakit (POS), dan Penunggu Orang Tua (POT). Setiap jenis tenaga kerja memiliki beberapa job desk yang berbeda-beda dan CV. Perawat *Home Care* (PHC) merupakan perawat profesional dengan pengalaman merawat pasien dengan berbagai macam penyakit, baik di Rumah Sakit maupun di rumah, yang akan membantu Anda mendampingi dan merawat pasien seperti layaknya merawat keluarga sendiri. Pada dasarnya tugas PHC sama dengan perawat di Rumah Sakit, yaitu: memasang infus, *suction*, *sonde*, *catheter*, *injection*, dan lain-lain. PHC terdiri dari perawat nol pengalaman dan mantan perawat ICU Rumah Sakit yang sudah terampil dalam bidangnya. Keuntungan menggunakan jasa PHC adalah memungkinkan pasien untuk memiliki waktu yang lebih fleksibel dengan keluarga, tidak mengganggu aktivitas anggota keluarga lainnya seperti

bekerja, juga lebih ekonomis dan efisien. Pendamping Orang Sakit (POS) merupakan pendamping dan perawat pasien yang tidak bisa beraktivitas secara mandiri dalam menjalani kegiatan sehari-hari. POS berperan sebagai asisten perawat, dimana tenaga SDM yang berprofesi sebagai POS sebelumnya dan sudah dibekali keahlian dasar keperawatan seperti memeriksa denyut nadi, tekanan darah, kadar gula darah, cara memberikan obat berdasarkan 7 BENAR, memberikan makan dan minum melalui sonde, menolong BAB dan BAK di tempat tidur dll. Jasa POS sering digunakan untuk mendampingi pasien dalam proses pemulihan kesehatan. Penunggu Orang Tua (POT) merupakan pendamping dan perawat pasien lansia yang masih bisa beraktivitas atau yang memerlukan bantuan untuk melakukan aktivitas sehari-hari, baik yang masih sehat maupun dengan diagnosa penyakit. POT bisa disebut juga sebagai asisten perawat, hanya saja fokus penanganannya lebih ke arah menjaga dan membantu pasien lansia melakukan aktivitas sehari-hari dengan normal. Sebelum mereka turun ke lapangan untuk bekerja, terlebih dahulu mereka dibekali pendidikan dasar keperawatan dan etika.

CV. Pelangi Kasih *Home Care* selalu ingin memberikan pelayanan yang terbaik untuk pengguna jasa dan profesional. Untuk membuat tenaga perawat yang profesional diperlukan juga wawasan yang cukup mengenai keperawatan.

Namun, melihat instruktur yang terbatas dalam memberikan materi dan belum terdapat media yang tepat, peserta didik memerlukan media pembelajaran yang mudah dipahami. Dengan adanya media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat belajar secara mandiri. Selain itu, media pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai fasilitas belajar bagi peserta didik guna meningkatkan kinerja peserta didik.

Melihat dari jenisnya, ada beberapa media yang dapat digunakan diantaranya, media audio, media proyeksi diam, media televisi, media grafis, media video dan media berbasis komputer. Dilihat dari kemudahan pembelajar untuk menerima visual dari pembelajaran keperawatan yang sebagian besar perlu melihat secara detail visual yang di tampilkan maka media yang cocok digunakan adalah media video. Selain itu kelebihan dari media video sendiri pun juga dapat mempermudah proses pembelajaran karna dapat di putar ulang, ataupun di hentikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka masalah yang dapat peneliti identifikasi adalah :

1. Apa manfaat media video bagi peserta pelatihan di CV. Pelangi Kasih *Home Care*?
2. Apakah ada kendala yang terdapat dalam pembelajaran di CV. Pelangi Kasih *Home Care*?

3. Apakah pembelajaran di CV. Pelangi Kasih *Home Care* sudah terdapat media pembelajaran yang tepat?
4. Bagaimana mengembangkan media video yang tepat untuk peserta pelatihan di CV. Pelangi Kasih *Home Care*?
5. Apakah media video dapat meningkatkan pemahaman peserta pelatihan tentang keperawatan?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka pengembang dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana mengembangkan media video yang tepat untuk peserta pelatihan di CV. Pelangi Kasih *Home Care*?”

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam pengembangan ini adalah media video dan pendamping orang sakit di CV. Pelangi Kasih *Home Care*.

E. Fokus Pengembangan

Berdasarkan identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka fokus pengembangan pada penelitian ini adalah mengembangkan produk media berupa video pembelajaran bagi peserta pelatihan di CV. Pelangi Kasih *Home Care*.

F. Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan sebuah produk berupa video pendamping orang sakit di CV. Pelangi Kasih *Home Care*.

G. Manfaat

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Peserta Pelatihan

Dengan adanya pengembangan media video ini diharapkan peserta pelatihan di CV. Pelangi Kasih *Home Care* dapat lebih memahami materi dengan jelas dan mudah di ingat.

2. CV. Pelangi Kasih *Home Care*

Hasil dari pengembangan ini dapat di jadikan sumber belajar bagi CV. Pelangi Kasih *Home Care*.

3. Mahasiswa Teknologi Pendidikan

Pengembangan ini dapat dijadikan referensi untuk mahasiswa teknologi pendidikan yang ingin mengembangkan media video.